

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang penting dalam sebuah penelitian yang secara konkret mampu menyajikan data-data yang valid serta yang paling efektif dan efisien dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan masalah yang dikaji untuk memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran. Heryadi (2014:42) mengungkapkan, “Metode Penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sugiyono (2017:12) menyatakan bahwa metode penelitian memiliki dua pendekatan utama, yakni kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif lebih berfokus pada pengukuran dan analisis numerik, sedangkan penelitian kualitatif lebih berfokus pada pemahaman.

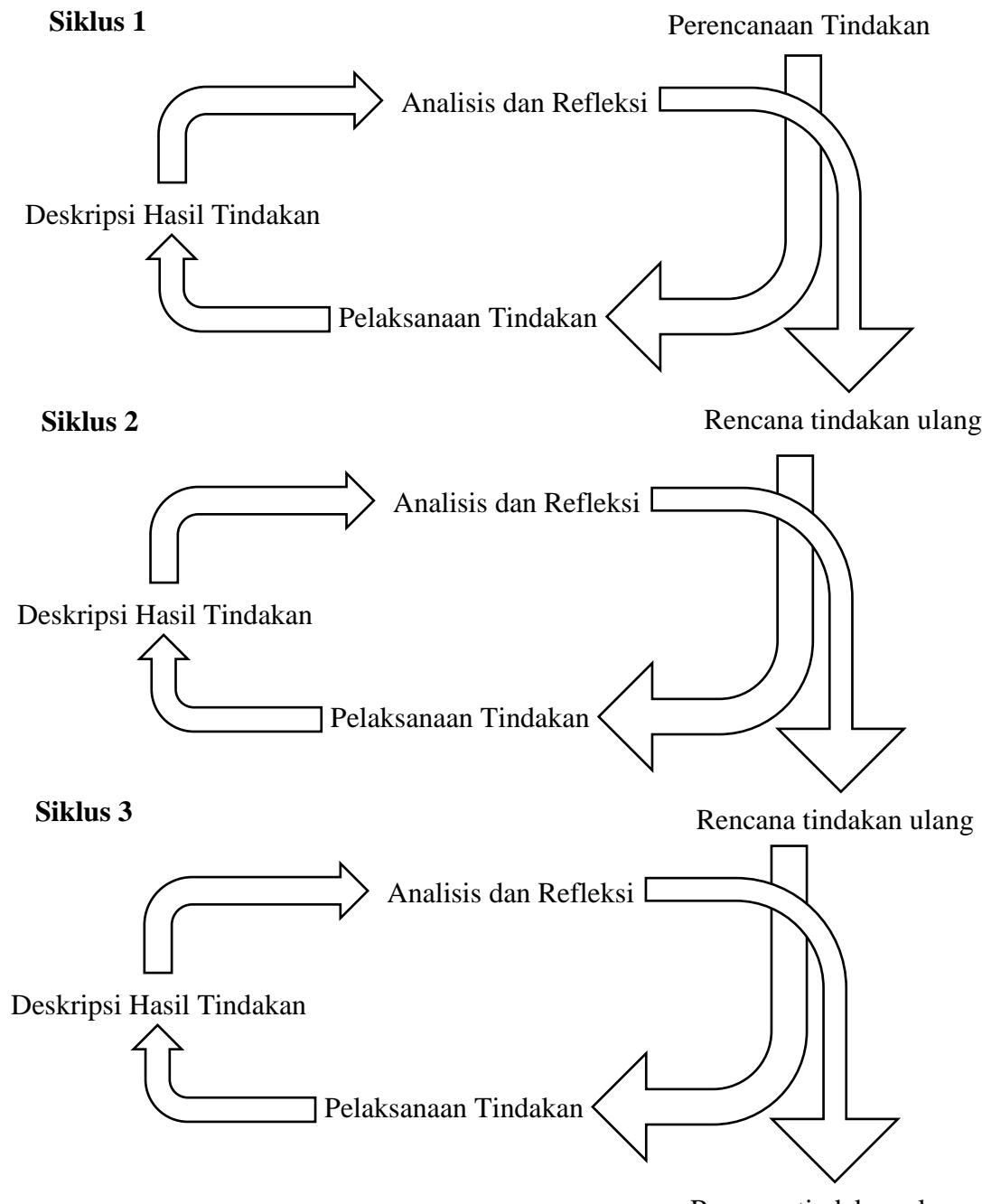
Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). Heryadi (2014:56) mengungkapkan “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar dapat mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan”.

Menurut Arikunto (2010:14), “Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini meliputi: tahap persiapan, diagnostik, perencanaan tindakan kelas untuk memecahkan masalah. Prosedur penelitian tindakan kelas ini yakni: (1) perencanaan (*Planning*), (2) pelaksanaan tindakan kelas (*Action*), (3) observasi (*Observation*), dan refleksi (*Reflection*) dalam setiap siklus Hopkins”. Sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:58),

“Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) dan melakukan refleksi (*reflection*)”.

Berdasarkan pendapat ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah merencanakan tindakan, melaksanakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan secara kolaboratif, partisipatif, dan refleksi. Sedangkan tujuan penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan layanan pembelajaran sekaligus untuk guru berlatih dalam memperbaiki dan meningkatkan dalam layanan pembelajaran peserta didik di dalam kelas.

Supaya lebih memudahkan untuk memahami, berikut penulis gambarkan secara lebih konkret langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut.



Gambar 3.1
Heryadi (2014:64)
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ada dua siklus yaitu siklus kesatu dan siklus kedua. Berdasarkan pengolahan nilai pada siklus kesatu peserta didik yang sudah mencapai KKM dalam aspek pengetahuan sebanyak 14 orang (70%) sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 6 orang (30%), sedangkan pada aspek keterampilan peserta didik yang sudah mencapai KKM 14 orang (70%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 orang (30%). Pada siklus kedua pertemuan pertama dan kedua dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta mengembangkan teks prosedur seluruh peserta didik (100%) telah mencapai KKM.

Penelitian ini hanya dilakukan dua siklus karena pada siklus kedua seluruh peserta didik sudah mencapai KKM. Bertolak dari permasalahan pada siklus pertama masih ada peserta didik yang kurang aktif dan belum ikut berpartisipasi pada kegiatan kelompok kemudian penulis memberi perlakuan kepada peserta didik yang dilakukan pada siklus kedua, sehingga nilai peserta didik mengalami perubahan yang signifikan. Siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan Tindakan yaitu persiapan yang dilakukan oleh peneliti untuk pelaksanaan PTK. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan instrumen penelitian seperti silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan perencanaan tindakan di kelas yang menjadi subjek penelitian. Tindakan dalam PTK ini tentunya berpedoman

pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta mengembangkan teks prosedur pada peserta didik kelas XI Tata Boga SMK Al-Manshuriyah.

3. Deskripsi Hasil Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Proses pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014:62), “Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan memvisualkan tingkat pencapaian peserta didik berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.”

4. Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi dilaksanakan ketika peneliti sudah selesai melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan deskripsi hasil tindakan, dapat diketahui ada peserta didik yang sudah berhasil dan ada pula yang belum berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan. Jika dalam hasil refleksi tersebut peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran, maka dapat dilanjutkan pada siklus kedua.

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014: 124) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Selanjutnya Heryadi (2014: 125)

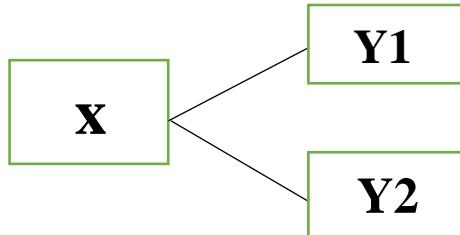
mengemukakan, variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan ada yang disebut dengan variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Sesuai dengan pernyataan di atas, pada penelitian ini penulis mengkaji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah sebuah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), sedangkan variabel terikat penelitian ini ada dua yaitu kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dan kemampuan mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis isi, struktur, dan kebahasaan peserta didik kelas XI Tata Boga SMK Al-Manshuriyah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:57) menjelaskan untuk dapat menggunakan PTK dalam memecahkan masalah pembelajaran guru penting memahami dan melakukan prosedur PTK. Namun, sebelum memahami prosedur PTK terlebih dahulu guru memahami batasan tentang PTK. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur), Y2 (kemampuan peserta didik mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis isi, struktur, dan kebahasaan). Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini seperti model Heryadi (2014: 124) sebagai berikut.

Gambar 3.2
Desain Penelitian



Keterangan:

X = Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dan kemampuan mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis isi, struktur, dan kebahasaan pada peserta didik kelas XI SMK Al-Manshuriyah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

Y1 = Kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK Al-Manshuriyah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

Y2 = Kemampuan peserta didik dalam mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis isi, struktur, dan kebahasaan pada peserta didik kelas XI SMK Al-Manshuriyah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran serta digunakan untuk mengamati perilaku atau sikap

peserta didik misalnya tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan dan sebagainya. Heryadi (2014: 84) mengemukakan, “teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa,” Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis melihat kepada objek (peserta didik) yang akan diteliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data awal secara langsung.

2. Teknik Tes

Teknik tes atau pengukuran berguna untuk mengumpulkan data tentang kemampuan, minat, dan bakat peserta didik. Pengumpulan data pada teknik tes ini dilakukan dengan cara penguji atau pengukuran terhadap suatu objek. Teknik tes tidak pernah terlewatkan dalam penelitian pendidikan khususnya penelitian pembelajaran karena data hasil belajar, minat belajar dan kecerdasan pembelajar menjadi data utama Heryadi (2014: 90).

Tes tulis dilakukan agar menstimulasi kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interview*)”.

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan peserta didik dengan cara guru melakukan dialog dengan peserta didik setelah kegiatan

pembelajaran telah selesai dilaksanakan. Selain itu, wawancara ini juga ditujukan untuk mengetahui tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan. Tanggapan atau hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap peserta didik selanjutnya akan dituangkan dalam kolom alasan pada pedoman wawancara.

E. Instrumen Penelitian

Heryadi (2014:126) mengungkapkan “Instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran, atau peneliti sendiri.” Sejalan dengan hal tersebut, instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan karakter/kinerja peserta didik saat proses pembelajaran tengah berlangsung.

Tabel 3. 1
Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		3	2	1
Kegiatan pendahuluan				
1.	Membuka pembelajaran dengan salam dan doa.			
2.	Melaksanakan presensi.			

3.	Melaksanakan kegiatan apersepsi.			
4.	Menyampaikan kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran dan langkah-langkah model pembelajaran.			
Kegiatan Inti				
5.	Mengenalkan peserta didik pada permasalahan Peserta didik membentuk kelompok (4 orang per kelompok)			
6.	Peserta didik membaca teks prosedur yang diberikan oleh guru.			
7.	Peserta didik melaksanakan tanya jawab terkait permasalahan dalam struktur dan ciri kebahasaan dari teks prosedur yang dibaca.			
8.	Mengorganisasikan peserta didik Peserta didik berdiskusi dengan kelompok masing-masing mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur yang baik dan benar.			
9.	Peserta didik dengan kelompok mencari sumber belajar dari buku dan internet mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur.			
10.	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok Setiap kelompok menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dengan penuh rasa tanggung jawab.			
11.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi ke dalam LKPD yang dibagikan guru.			
12.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.			
13.	Kelompok lain menanggapi kelompok yang presentasi			
Kegiatan Penutup				
14.	Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran.			
15.	Peserta didik menyimak informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu menulis teks prosedur.			
16.	Peserta didik diberi penguatan terkait materi yang telah dipelajari			
17.	Peserta didik dan guru menutup pembelajaran.			

Keterangan:

Kriteria penilaian 3 = dilaksanakan dengan baik

Kriteria penilaian 2 = dilaksanakan dengan kurang baik

Kriteria penilaian 1= tidak dilaksanakan

Tabel 3. 2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			
		Keaktifan (A-C)	Kerja Sama (A-C)	Kesungguhan (A-C)	Tanggung jawab (A-C)
1					
2					
3					
4					

Keterangan:

1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	A	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	B	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	C	Tidak aktif

2) Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Keterangan
Peserta didik konsisten bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	A	Kerja Sama
Peserta didik sebagian bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	B	Kurang Kerja Sama
Peserta didik tidak bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	C	Tidak Kerja Sama

3) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Keterangan
Peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dengan menyimak, memperhatikan, dan bertanya hal yang belum dimengerti sehingga peserta didik fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung.	A	Bersungguh-sungguh

Peserta didik kurang bersungguh-sungguh dan kurang fokus dalam menyimak, memperhatikan, dan bertanya hal yang belum dimengerti sehingga proses pembelajaran tidak berjalan efektif.	B	Kurang bersungguh-sungguh
Peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam menyimak, memperhatikan, dan bertanya hal yang belum dimengerti sehingga peserta didik menghiraukan pembelajaran yang sedang berlangsung.	C	Tidak bersungguh-sungguh

4) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Keterangan
Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.	A	Bertanggung jawab
Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kurang tepat waktu.	B	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tidak tepat waktu.	C	Tidak bertanggung jawab

2. Pedoman Wawancara

Sekolah : SMK Al-Manshuriyah

Kelas/Semester : XI Tata Boga/II

Hari/Tanggal :

Tabel 3. 3
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban Disertai Penjelasan/Alasan
1.	Apakah saat pembelajaran berlangsung membosankan?	
2.	Apakah pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta pengembangan teks prosedur menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) menarik?	
3.	Apakah Anda merasa senang dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta pengembangan teks prosedur menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?	

3. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis. Komponen-komponen dalam silabus saling berkaitan untuk mencapai penguasaan Kompetensi Dasar, sehingga peran silabus sangatlah penting untuk terciptanya pembelajaran yang baik.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rangkaia rencana yang akan penulis implementasikan selama proses pembelajaran. RPP ini dikembangkan secara rinci dari satu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Tata Boga SMK Al-Manshuriyah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025, sebagai berikut.

Tabel 3. 4
Sumber Data Penelitian

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Ahmad Yusup	L
2	Aulia Nur Aprilianti	P
3	Dahlia	P
4	De Rifa Fauziah	P
5	Dewi Resnawati	P
6	Dina Apriliani	P
7	Hilmi Hoerunisa	P
8	Meli	P
9	Muhamad Ilham Fauzi	L
10	Nurlaela Syipa	P
11	Nurlela	P
12	Rijal Pauji Diansah	L
13	Sandi Irawan	L
14	Seli Sintia	P
15	Septi Laela Ramadani	P
16	Shera Zulfyryanti	P
17	Sherly Nur Anisa	P
18	Siti Anisah	P
19	Syahla Maulida	P
20	Tita Suryani	P

G. Langkah-Langkah Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan sebelumnya, penulis melakukan penelitian ini dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) bahwa prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. mengenali masalah dalam pembelajaran,
2. memahami akar masalah pembelajaran,
3. menerapkan tindakan yang akan dilakukan,

4. menyusun program rencana tindakan,
5. melakukan tindakan,
6. deskripsi keberhasilan
7. analisis dan refleksi,
8. membuat keputusan.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan dan penganalisisan data dalam penelitian yang penulis lakukan ialah dengan menggunakan pengolahan data kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasi data
2. Menganalisis dan mempresentasikan data
3. Menafsirkan data
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis telah melaksanakan penelitian di SMK Al-Manshuriyah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 pada peserta didik kelas XI Tata Boga dengan jumlah sebanyak 20 orang. Pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dan mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis isi, struktur, dan kebahasaan dilaksanakan pada hari Senin 25 Mei dan 28 Mei 2025 dalam siklus kesatu. Siklus kedua dilaksanakan pada hari Senin 02 Juni 2025 dan Rabu 04 Juni 2025.